

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif data penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran *creative problem solving* adalah optimal untuk materi pokok cahaya pada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Kupang tahun ajaran 2018/2019

Secara terperinci dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut;

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika materi pokok cahaya pada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Kupang melalui penerapan model pembelajaran *creative problem solving* yang meliputi: perencanaan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah 3,95; 3,83 dan 4,00.
2. Indikator Hasil Belajar (IHB) dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *creative problem solving* pada materi pokok cahaya semuanya dikatakan tuntas dengan rata-rata proporsi ketuntasan IHB kognitif sebesar 0,84; IHB afektif sebesar 0,84 dan IHB psikomotor sebesar 0,85.
3. Hasil belajar fisika peserta didik kelas VIII SMPN 3 Kupang pada materi pokok cahaya sebagian besar tuntas dan terjadi peningkatan proporsi jawaban benar pada aspek kognitif dari 0,32 menjadi 0,83 sebesar 0,51.

Sebagian besar peserta didik juga mencapai ketuntasan belajarnya pada aspek afektif dan psikomotor dengan proporsi masing-masing adalah 0,85 dan 0,85.

4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual pada materi pokok fluida statis yang meliputi lima aspek yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas dapat dikatakan sangat baik, karena persentase dari kelima aspek tersebut adalah 89,09%.

B. SARAN

Pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang konduktif dan menyenangkan maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *creative problem solving* sangat optimal untuk diterapkan pada pembelajaran IPA khususnya fisika. Oleh karena itu, sangat disarankan kepada para guru agar menerapkannya dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada materi pokok yang sesuai.
2. Guru perlu lebih banyak lagi untuk menguasai strategi serta metode yang tepat sehingga dapat membangkitkan semangat belajar pada siswa.
3. Guru perlu memperhatikan pengelolaan waktu ketika menerapkan suatu model atau strategi dalam pembelajaran sehingga semua aktivitas peserta didik benar-benar dikembangkan dan terakomodir dengan baik.

4. Pembelajaran dengan menggunakan alat-alat laboratorium itu penting, maka disarankan kepada lembaga pendidikan SMPN 3 Kupang, untuk mengadakan lebih banyak lagi alat-alat laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anwar, Yusrizal, dan Zulkarnaen. 2017. *Implementasi Strategi Problem Solving Dengan Menggunakan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di MAN GANDAPURA pada Materi Pokok Gerak Harmonik*. Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA. Vol 1. No.1: 19
- Arifin. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Budiyanto, Agus. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Universitas Mumahammadiyah Malang.
- Bueche, Frederik. 2006. *Fisika Universitas Edisi Kespuluh*. Jakarta: penerbit Erlangga.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Herlawan. Hadija. 2017. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Melalui Penerapan Model Pembelajaran Ceative Problem Solving (CPS) Berbasis Kontekstual*. Jurna penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika. Vol 3. No 1 : 34.
- Kosasih. 2014. *Stategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama widya.
- Kunandar.2007. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Machali, Imam. 2014. *Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas tahun 2045*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol IIII. No 1: 25
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiana, Safitri. Sumiyatun. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah di SMA NEGERI 1 Metro*. Jurnal HISTORIA. Vol 5. No 1:46.
- Nursiami, Siti. Soeprodjo. 2015. *Kefektifan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Flash Interaktif Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia. Vol 9. No 1:1441.

- Oktaviani, A. Nugroho. *Penerapan Model Creative Problem Solving pada Pembelajaran Kalor untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Komunikasi*. 2015. Unnes Physics Education Journal. Vol 4. No 1:29.
- Riyanto, Yatim. 2012 . *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajan grafindo Persada
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, Nana. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- _____. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____.2015. *Model pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam kurikulum Tingkat Saruan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triyono, A. 2018. *Jokowi Sedih Kondisi Dunia Pendidikan Indonesia Masih Memprihatinkan*. TribunsNews.Com. Jakarta, 7 Februari :
1.<https://www.google.com/amp/m.tribunnews.com/amp/pendidikan/2018/2/7/Jokowi-sedih-kondisi-dunia-pendidikan-indonesia-maih-memprihatinkan>.
(accessed, 18,2,2019).
- Widiani, Ninu.2016. *Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pkn di kelas IV SD Negeri Jeruksari*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 11. No 5:1063-1064.
- .
- .